BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam artian luas istilah sistem informasi yang sering di gunakan merujuk kepada interaksi antara orang,data,teknologi. Sistem informasi tak hanya pada penggunaan pada penggunaan organisasi tetapi sistem informasi juga untuk cara dimana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis dengan demikina sistem informasi antar berhubungan dengan sistem informasi dengan sistem data di satu sisi dan system aktivitas di sisi lain. Sistem informasi juga dapat dianggap sebagai bahasa semi formal yang mendukung manusia dalam pengambilan keputusan dan tindakan.

Tidak dapat di pungkiri bahwa perkembangan teknologi informasi sangat mempengaruhi teknologi komunikasi. Teknologi informasi dan komunikasi seakan akan tidak dapat di pisahkan sehingga lahirlah istilah TIK (Teknologi sistem informasi dan komunikasi) yang sangat populer sekarang ini. Kesimpulannya Sistem informasi dan IT tidak dapat di pisahkan. Perpaduan keduanya semakin berkembang cepat dengan adanya media internet. Teknologi internet telah merubah cara orang berkomunikasi. Salah satu nya komputer, banyak di gunakan di kalangan manapun karna sangat membantu sekali di jaman yang berkembang ini khusus nya di dunia bisnis atau pun di dunia berkomunikasi.

Teknologi di jaman modern ini sangat pesat dan telah mengubah cara pandang hidup manusia dalam menjalankan kehidupan atau pun dalam aktivitas sehari-hari dan di suatu instansi baik pemerintah maupun swasta. Sistem informasi dan teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung untuk meningkatkan kinerja suatu instansi dari waktu ke waktu. Tetapi lebih jauh lagi telah menjadi senjata palinggih canggih dalam hal bersaing. Sehubungan dengan hal tersebut, maka teknologi informasi mempunyai peran sangat penting dalam suatu koperasi.

Koperasi merupakan organisasi bisnis dan dioperasikan oleh orang-orang demi kepentingan bersama. Koperasi di Indonesia saat ini telah berkembang pesat, di tahun 2016 tercatat kurang lebih 209.457 ribu koperasi tersebar di wilayah Indonesia. Dalam perkembangannya suatu organisasi bisnis harus di dukung oleh teknologi agar mempermudah proses kerja. Maka dari itu diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan dan keperluan di suatu koperasi.

Seperti di Koperasi Mulia RSUD Majalaya yang membutuhkan suatu sistem agar proses kerja dan pelayanannya berjalan secara maksimal, Berdasarkan hasil wawancara serta observasi yang dilakukan, didapat data anggota dari tahun ke tahun dan berikut perkembangan anggota di Koperasi Majalaya tahun 2016.

Tabel. Perkembangan anggota di koperasi mulia.

Tahun	Jumlah Anggota
2008	337
2009	343
2010	364
2011	399
2012	420
2013	435
2014	462
2015	485
2016	542

Kemudian terdapat beberapa permasalahan diantaranya, pelayanan transaksi yang sedang berjalan di Koperasi Mulia RSUD Majalaya masih dilakukan secara manual atau pembukuan. Hal tersebut dapat dilihat dari proses pendaftaran anggota, pegawai harus mengisi formulir terlebih dahulu untuk pengajuan menjadi anggota, banyak nya formulir dan arsip pengajuan mengakibatkan berkas formulir menumpuk di meja dan keterbatasan tempat berkas, sehingga formulir dan arsip sering hilang dan terkadang terselip bercampur dengan dokumen yang lain. Untuk proses simpanan dan pinjaman, anggota juga harus mengisi formulir kemudian di serahkan ke staf simpan pinjam untuk di cek terlebih dahulu, apakah anggota

tersebut tidak ada masalah selama melakukan pinjaman, sehingga staf simpan pinjam harus mengecek mencari dan memeriksa data simpanan dan pinjman anggota tersebut. Kemudian pembuatan laporan simpan pinjam masih menggunakan buku besar. pembuatan laporan ke dalam buku besar harus merekapitulasi seluruh data-data simpan pinjam dan membutuhkan ketelitian, sehingga sangat rawan sekali terjadi kesalahan dalam merekap dan apabila terjadi kesalahan merekap mengakibatkan staf simpan pinjam harus merekap ulang.

Prosedur pelayanan simpan pinjam di KPRI Mulia yang masih manual menjadi kurang efektif bagi proses simpan pinjam. Dengan jumlah anggota yang cukup banyak dan sistem administrasi yang masih manual serta jumlah pengurus koperasi yang sangat terbatas maka akan menimbulkan lambannya kinerja koperasi yang mengakibatkan ketidakpuasan anggota terhadap pelayanan di koperasi. Untuk mengatasi hal tersebut, dalam membantu proses simpan pinjam diperlukan sistem informasi yang lebih baik dan dapat mengatasi permasalahan yang ada.

Selain itu sistem informasi akan sangat membantu bagi petugas koperasi saat mereka butuh laporan mengenai data-data yang dibutuhkan akan lebih mudah cepat, mudah dan akurat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, diperlukan sebuah sistem informasi yang terkoputerisasi. Sehingga lebih mudah digunakan dan efektif. Dalam hal tersebut penulis menggambil judul **“ Sistem Informasi Simpan Pinjam di Koprasi Mulia RSUD Majalaya.**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dengan adanya masalah yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka diperlukan suatu jalan keluar untuk menyelesaikan masalah tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas maka didapat hasil identifikasikan permasalahan sebagai berikut:

a. Proses pinjaman masih dilakukan secara manual, sehingga staf simpan pinjam harus mencari dan memeriksa apakah anggota tersebut tidak ada masalah selama melakukan pinjaman dan masih mempunyai hutang jika tidak ada masalah maka anggota dapat melakukan pinjaman.
b. Banyaknya pengajuan keterbatasannya tempat berkas yang mengakibatkan berkas menumpuk terselip tercampur atau hilang dan rawan sekali dalam hal perekapan.
c. Pembuatan laporan simpan pinjam masih menggunakan buku besar, sehingga unit simpan pinjam harus merekap ulang seluruh data-data simpan pinjam, dan kesalahan dalam perhitungan, apabila terjadi kesalahan dalam merekap atau perhitungan maka mengakibatkan staf simpan pinjam harus merekap ulang lagi.
d. Keterbatasan tempat penyimpanan berkas mengakibatkan berkas sering hilang dan terselip dengan berkas lain.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seperti pertanyaan penelitian tersebut adalah antara lain:

a. Bagaimana mengetahui proses dan prosedur yang sedang berjalan di Koperasi Mulia RSUD Majalaya.
b. Bagaimana merancang sistem informasi simpan pinjam yang dapat berjalan dengan baik di Koperasi Mulia RSUD Majalaya.
c. Bagaimana pegujian sistem informasi simpan pinjam yang akan dijalankan di Koperasi Mulia RSUD Majalaya.
d. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi simpan pinjam yang telah dirancang untuk Koperasi Mulia RSUD Majalaya.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuat sistem informasi simpan pinjam ditempat penelitian jauh lebih baik dan menghasilkan informasi yang cepat, akurat, tepat waktu.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk dapat mengetahui sistem informasi simpan pinjam di Koperasi Mulia RSUD Majalaya.
b. Untuk merancang sistem informasi simpan pinjam yang dapat dijalankan dengan baik di Koperasi Mulia RSUD Majalaya .

c. Untuk menguji sistem informasi yang akan dijalankan di Koperasi Mulia RSUD Majalaya.
d. Untuk mengimplementasikan sistem informasi simpan pinjam yang telah dicancang untuk Koperasi Mulia RSUD Majalaya

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Mulia RSUD Majalaya ini diharapkan bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna untuk dapat mendukung pekerjaan dan sistem yang lebih baik sehingga meningkatkan produktifitas dan efektifitas pengelolaan data dan mengurangi kesalahan dalam pendataan anggota, simpanan, pinjaman serta angsuran. Penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya Koperasi Mulia RSUD Majalaya.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam membuat sistem informasi simpan pinjam. Hasil dari penelitian ini berharap dapat membatu peneliti lain yang akan mengambil penelitian di bidang atau masalah yang sama dengan penulis, sebagai bahan referensi untuk perbaikan maupun pengembangan ilmu. Dengan adanya penelitian ini penulis juga dapat mengukur sampai sejauh mana tingkat kompetensi dan kemampuan penulis dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah agar dalam perancangan ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan yaitu :

1. Sistem informasi simpan pinjam ini hanya dapat di gunakan oleh staf umum ,unit simpan pinjam dan manager.
2. Anggota tidak dapat meminjam sebelum melunasi pinjaman sebelumnya terkecuali jika peminjam melunasi secara tunai.
3. Anggota hanya dapat meminjam 1 jenis pinjaman setiap transaksi.
4. Anggota hanya untuk pegawai koperasi dan pegawai rumah sakit.
5. Sistem informasi ini digunakan hanya untuk mengolah data anggota, data simpanan, data pinjaman, daftar anggota, transaksi simpanan, angsuran, serta transaksi pinjaman.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Mulia RSUD Majalaya yang beralamat di Jl. Cipaku No.87 Kab.Bandung

Kec. Majalaya Telp 0225957147 Kode Pos 40383.

1.6.2 Waktu Penelitian

Agar penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efesien, maka diperlukan adanya perencanaan atau penjadwalan kerja. Untuk itu, penulis menetapkan perancangan kerja sebagai berikut.

Tabel 1.1 Tabel Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumpulan Data																
2.	AnalisaSistem																
3.	PerancanganSistem																
4.	Desain Program																
5.	Pembuatan Program																
6.	Test Program																
7.	Perbaikan Program																
8.	Pelatihan User																
9.	Implementasi																
10.	Dokumentasi																

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan tugas akhir ini, maka menggunakan sistematik penulisan secara sederhana yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang akan digunakan dalam proses penyelesaian pembuatan sistem di Koperasi Mulia RSUD Majalaya .

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang objek yang akan di teliti dan metode yang dipakai dalam penelitian pembuatan sistem di Koperasi Mulia RSUD Majalaya

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penerapan sistem simpan dan pinjam di Koperasi Mulia RSUD Majalaya, serta pembahasan terhadap system.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan isi dan kesimpulan yang diambil dari hasil evaluasi terhadap seluruh analisis dan perancangan aplikasi yang telah dibuat, serta saran-saran yang masuk sebagai tindakan lanjut agar kedepannya lebih baik lagi dalam memecahkan masalah.